

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.14% Dalam Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,800-5,850).

Today's Info

- LPCK Raih Pendapatan Rp 842 miliar
- Laba TOTL Naik 9% Semester I 2017
- Laba Bersih ACES Tumbuh 37.6%
- Laba Bersih PTBA Naik 142%
- KREN Siapkan US\$20 Juta Ekspansi Bisnis Digital
- BRAU Tender Offer 5.3 Miliar Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BNLI	Spec.Buy	720-735	675
PGAS	Spec.Buy	2,340	2,200
BBRI	B o W	15,025-15,200	14,250
PTPP	Trd. Buy	3,160-3,230	3,000
WIKA	Trd. Buy	2,160	1,990

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.06	4,677

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BTEK	31 Jul	EMS
ELTY	31 Jul	EMS
LMAS	1 Aug	EMS
ITMA	11 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
------------	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG July 2016- July 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,807	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,934	5,800	5,850
Market Cap. (IDR Trillion)	6,389	5,780	5,875
Total Freq (x)	293,555	5,765	5,895
Foreign Net (IDR Billion)	(24.4)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,831.03	11.28	0.19%
Nikkei	19,959.84	-119.80	-0.60%
Hangseng	26,979.39	-151.78	-0.56%
FTSE 100	7,368.37	-74.64	-1.00%
Xetra Dax	12,162.70	-49.34	-0.40%
Dow Jones	21,830.31	33.76	0.15%
Nasdaq	6,374.68	-7.51	-0.12%
S&P 500	2,472.10	-3.32	-0.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.52	1.0	2.00%
Gold Price USD/Ounce	1259.14	-3.2	-0.26%
Nickel-LME (US\$/ton)	10155.50	68.0	0.67%
Tin-LME (US\$/ton)	20730.00	-90.0	-0.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2666.00	-26.0	-0.97%
Coal EUR (US\$/ton)	81.70	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	83.45	0.7	0.79%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13327.00	9.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,793.5	-0.09%	3.96%
Medali Syariah	1,689.3	0.02%	-0.57%
MA Mantap	1,553.8	0.51%	16.99%
MD Asset Mantap Plus	1,460.4	0.42%	8.01%
MD ORI Dua	1,836.1	0.38%	2.72%
MD Pendapatan Tetap	1,080.7	0.52%	2.98%
MD Rido Tiga	2,189.3	0.68%	10.47%
MD Stabil	1,145.9	0.33%	4.59%
ORI	1,775.9	-1.52%	-4.09%
MA Greater Infrastructure	1,225.3	-1.59%	-6.09%
MA Maxima	899.4	-0.61%	-9.05%
MD Capital Growth	1,023.8	0.64%	-5.01%
MA Madania Syariah	1,021.4	-0.47%	-5.66%
MA Mixed	978.3	-3.93%	-11.49%
MA Strategic TR	1,018.6	-0.31%	-2.54%
MD Kombinasi	789.6	-1.24%	-0.41%
MA Multicash	1,345.8	0.43%	6.07%
MD Kas	1,410.6	0.52%	6.20%

Harga Penutupan 28 Juli 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.14% Dalam Sepekan. Akhir pekan lalu, IHSG ditutup naik +0.19% ke level 5,831 atau naik +1.14% dalam sepekan perdagangan bursa saham dalam negeri. Sepanjang pekan lalu, sektor infrastruktur dan keuangan naik paling tinggi, masing-masing +2.88% dan +2.73%. Sepanjang pekan lalu, investor asing telah mencatatkan net sell sebesar IDR245 miliar. Selain karena profit taking, investor asing melepas saham big cap dan saham dengan kapitalisasi yang lebih kecil karena posisi price earnings ratio (PER) IHSG yang sudah tergolong premium. Pada perdagangan akhir pekan, saham-saham yang menjadi top leader adalah TLKM, UNVR, GGRM, BUMI dan saham-saham yang menjadi market laggard adalah ASII, BBRI, MYOR, LPPF. Pekan ini, data-data keuangan emiten masih menjadi katalis pasar dan juga akan ada rilis data inflasi bulan Juli 2017.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) akhir pekan tercatat bervariasi, DJIA naik +0.15% ke level 21,830, S&P 500 minus (0.13%) ke level 2,472 dan Nasdaq minus (0.12%) ke level 6,375. Saham sektor teknologi menghadapi tekanan lantaran investor merealisasikan keuntungan setelah harga saham ini naik signifikan. Saham teknologi melesat usai rilis laporan kinerja yang menggembirakan. Sebelumnya, saham Facebook naik +5.96%. Alfabet dan Netflix juga melaporkan kinerja yang lebih kuat dari perkiraan. Saham sektor teknologi memang menjadi pendukung pasar saham AS pada tahun ini. Sektor ini telah melonjak 23% sepanjang 2017, mengungguli sektor lainnya.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,800-5,850). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,831. Indeks tampak sedang kembali mencoba untuk bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level di 5,850 hingga 5,875. RSI yang mulai bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji 5,800. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (31 - 4 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Jul-2017	-	49,5	50,1
1	Inflasi (YoY)	Jul-2017	-	4,37%	3,84%
1	Inflasi (MoM)	Jul-2017	-	0,69%	0,18%
1	Kunjungan Wisman (YoY)	Jun-2017	-	11,51%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	Euro	Inflasi (YoY) <i>Flash</i>	Jul-2017	-	1,3%	1,2%
31	Euro	Pengangguran Terbuka	Jun-2017	-	9,3%	9,2%
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Jul-2017	-	50,4	50,3
1	Jepang	PMI Manufaktur	Jul-2017	-	52,4	52,2
1	AS	PCE (YoY)	Jun-2017	-	1,4%	-
2	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended July 28 th - 2017	-	-7,2 Juta Barel	-1,4 Juta Barel
3	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ended July 22 nd - 2017	-	1964 Ribu	1974 Ribu
3	AS	Initial Jobless Claim	Week Ended July 29 th - 2017	-	244 Ribu	243 Ribu
4	AS	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	USD-46,5 Miliar	USD-46 Miliar
4	AS	Ekspor	Jun-2017	-	USD192 Miliar	USD193 Miliar
4	AS	Impor	Jun-2017	-	USD238,54 Miliar	USD238,9 Miliar
4	AS	Nonfarm Payroll	Jul-2017	-	222 Ribu	183 Ribu
4	AS	Pengangguran Terbuka	Jul-2017	-	4,4%	4,3%

Sumber: Tradingeconomics, Kontan, dan Bank Indonesia (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia di kuartal II-2017 dalam kondisi normal meski perlu mewaspadaai risiko dari kebijakan The Fed, perekonomian AS dan Tiongkok, risiko geopolitik, dan harga komoditas.** (Sumber: Kontan)
- **Setoran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) hingga Juni 2017 meningkat 26,2% (YoY) menjadi sebesar Rp191 triliun.** (Sumber: Kontan)
- **Redenominasi rupiah tidak jadi dimasukkan di dalam Prolegnas tahun ini.** Pemerintah akan fokus pada APBN 2018 dan undang-undang yang berjumlah 14-15 yang telah terlebih dulu terdapat di dalam Prolegnas. (Sumber: Kontan)
- **Fokus pada rilis data inflasi.** Minggu ini fokus utama terhadap data dalam negeri akan tertuju pada rilis data inflasi pada Selasa (1 Juli 2017) di mana inflasi diperkirakan lebih rendah dibandingkan inflasi Juni 2017. Inflasi Juli 2017 berdasarkan proyeksi Bank Indonesia (BI) sebesar 0,18% (MoM) dan 3,84% (YoY). (Sumber: Tradingeconomics)

GLOBAL

- **Inflasi Jepang Juni 2017 stagnan.** Inflasi Jepang tidak mengalami perubahan dengan tingkat inflasi bulanan sebesar 0% sedangkan tingkat inflasi tahunan sebesar 0,4%. Secara umum, tingkat inflasi tidak berubah sejak April 2017 sekaligus meningkatkan tekanan bagi kebijakan moneter BoJ untuk tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level negatif dan meneruskan program *quantitative easing* (QE)nya. (Sumber: Tradingeconomics)
- **Penjualan eceran Jepang pada Juni 2017 tumbuh tipis dan tingkat pengangguran terbuka menurun.** Penjualan eceran Jepang tumbuh tipis sebesar 0,2% (MoM) atau berbanding terbalik dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami pertumbuhan negatif. Sementara tingkat pengangguran terbuka menurun menjadi sebesar 2,8%. Secara tingkat pengangguran relatif stabil di level 2,8%. (Sumber: Tradingeconomics)
- **Fokus pada rilis data ketenagakerjaan, perdagangan internasional, dan PMI manufaktur Amerika Serikat (AS) serta data pengangguran terbuka dan estimasi awal inflasi Kawasan Euro.** Minggu ini diperkirakan investor akan fokus pada rilis data ketenagakerjaan AS terutama *nonfarm payroll* yang diprediksi menurun. Sementara itu, data pengangguran terbuka dan estimasi awal inflasi Kawasan Euro diprediksi menurun tipis. (Sumber: Tradingeconomics)
- **Putin memerintahkan 735 diplomat AS untuk meninggalkan Rusia.** Hal tersebut seiring dengan persetujuan Kongres dan Senat AS untuk memberikan sanksi kepada Rusia karena dinilai telah mengintervensi Pilpres AS pada tahun 2016. (Sumber: Republika)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.6	(0.8)	-32.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

LPCK Raih Pendapatan Rp 842 miliar

- Sepanjang semester pertama tahun ini, PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK), mencetak pendapatan sebesar Rp842 miliar. Presiden Direktur LPCK. Pendapatan dari sektor hunian dan apartemen berkontribusi sebanyak Rp635 miliar atau menyumbang 75% dari total pendapatan.
- Pendapatan *recurring* LPCK naik sebesar 7% menjadi Rp137 miliar pada 2017 dari Rp128 miliar pada 2016, memberikan kontribusi sebesar 16% dari total pendapatan LPCK pada kuartal dua. Adapun, laba bruto yang dibukukan perseroan adalah Rp403 miliar dan laba bersih Rp262 miliar.
- Total aset perseroan bertumbuh dari Rp5,65 triliun menjadi Rp6,22 triliun masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2017.
- Saat ini, LPCK telah memulai pembangunan kota baru berskala internasional yang diberi nama Meikarta dengan total nilai proyek melebihi Rp278 triliun dengan Orange County sebagai kawasan pusat niaga. Lokasi kota raksasa Meikarta berada di koridor timur Jakarta-Bandung dan dikelilingi sejumlah kota baru, seperti Lippo Cikarang, Jababeka, dan MM2100. (sumber : bisnis.com)

Laba TOTL Naik 9% Semester I 2017

- PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL), membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp127,49 miliar pada semester I/2017 atau naik 9% dibandingkan dengan Rp116,7 miliar pada semester I/2016.
- Berdasarkan laporan keuangan yang terbit pada Jumat (28/7/2017), TOTL membukukan pendapatan usaha Rp1,4 triliun pada semester I/2017, Jumlah itu meningkat dibandingkan dengan Rp1,25 triliun pada semester I/2016.
- Dari pendapatan itu, perusahaan membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp1,71 triliun pada semester I/2017 atau naik dibandingkan dengan Rp1,01 triliun pada semester I/2016.
- Dengan demikian, laba kotor perusahaan sebesar Rp235,87 miliar pada semester I/2017 atau turun dibandingkan dengan Rp243,99 miliar pada semester I/2016. (sumber : bisnis.com)

Laba Bersih ACES Tumbuh 37,6%

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) berhasil membukukan peningkatan laba bersih hingga 37,6% pada semester pertama tahun ini dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan yang terbit Jumat (28/7/2017), laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk atau laba bersih perseroan tercatat senilai Rp328,1 miliar.
- Nilai tersebut tumbuh 37,6% dibandingkan capaian pada semester pertama 2016 yang tercatat sebesar Rp238,4 miliar.
- Peningkatan laba bersih ACES tersebut didukung oleh pertumbuhan pendapatan penjualan bersih pada paruh pertama tahun ini yang mencapai 18% yoy. Penjualan bersih perseroan meningkat dari Rp2,34 triliun pada semester pertama tahun lalu menjadi Rp2,76 triliun.
- Perseroan melaporkan laba kotor senilai Rp1,32 triliun, meningkat dari tahun lalu Rp1,11 triliun. Demikian pula laba usaha meningkat dari Rp294,3 miliar tahun lalu menjadi Rp408,1 miliar tahun ini.
- Sementara itu, pada laporan posisi keuangan perseroan, perseroan melaporkan peningkatan liabilitas sebesar Rp813,67 miliar, atau meningkat Rp131,3 miliar dibandingkan posisi akhir tahun 2016. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

Laba Bersih PTBA Naik 142%

- PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,72 triliun pada semester I/2017 atau naik 142% dibandingkan dengan Rp711,74 miliar pada semester I/2016.
- Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan pada Jumat (28/7/2017), PTBA membukukan pendapatan Rp8,96 triliun pada semester I/2017 atau naik 32% dibandingkan dengan Rp6,75 triliun pada semester I/2016.
- Pendapatan perusahaan paling banyak berasal dari penjualan batubara dimana penjualan itu dilakukan untuk pihak berelasi seperti PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk., dan sebagainya,
- Pendapatan dari penjualan batubara mencapai Rp8,75 triliun pada semester I/2017. Selain itu, perusahaan juga memperoleh pendapatan dari aktivitas lain sebesar Rp209,53 miliar pada paruh pertama tahun ini. (Sumber:bisnis. com)

KREN Siapkan US\$20 Juta Ekspansi Bisnis Digital

- PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) tegaskan komitmennya untuk lebih banyak bergerak di industri pendukung keuangan digital. Untuk mewujudkan ambisi tersebut, Managing Director Kresna Investama menyebut pihaknya menagganggarkan dana sekitar US\$ 20 juta untuk mempertebal portofolio bisnis digital.
- Perusahaan startup digital jadi incaran Kresna Graha. Perusahaan ini menggunakan perpanjangan tangan dari anak usaha mereka yakni PT Kresna Usaha Kreatif (KUK). Dalam berekspansi ke startup digital, Kresna punya dua pendekatan. Salah satunya adalah menjalin kerja dengan mitra strategis untuk mendirikan perusahaan baru.
- Untuk bergerak di industri digital, ia mengakui pihaknya masih perlu menggaet mitra yang berpengalaman. Agar perkembangan perusahaan baru tersebut nantinya bisa lebih cepat namun tetap sehat. Cara kedua yang bisa diambil Kresna Graha adalah dengan mengakuisisi saham di sebuah startup yang sudah beroperasi. Saat ini Kresna Graha lewat KUK sudah berinvestasi di sekitar sepuluh perusahaan startup digital. (Kontan)

BRAU Tender Offer 5.3 Miliar Saham

- PT Sinarindo Ekamulya selaku pemegang 84,74% saham PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU) melakukan *tender offer* atau tender wajib untuk membeli saham BRAU sebanyak-banyaknya 5,32 miliar (15,26%) yang dimiliki pemegang saham. Adapun harga penawarannya Rp 82.
- Adapun jadwal penawaran tender wajib di antaranya adalah rentang 28 Juli-29 Agustus 2017 masa penawaran tender wajib. Pemegang saham yang mengikuti tender ini melakukan pemindahan saham dari sub rekening pemegang saham ke dalam rekening tampungan KSEI dengan instruksi Securities Transfer.
- Adapun tanggal pembayarannya ditetapkan pada 9 September 2017. Selain itu, KSEI akan mendistribusikan dana tender wajib melalui C-BEST ke dalam rekening efek perusahaan dengan menggunakan instruksi *book transfer* (BTS).
- Efek dari aksi korporasi ini dapat dilihat dari tujuan penggunaan dana hasil *tender offer*. Jika ditujukan untuk membayar utang, hal ini akan memberikan dampak positif dalam hal memperbaiki struktur modal. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.